

PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode Tahun 2017-2019)

Elfa Suci Ningsih¹⁾, Helen Wulan Sari²⁾, Ninin Nopiya³⁾, Resty Apriliyani⁴⁾, Novi Akhsani⁵⁾

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

E-mail : elfasuciningsih@gmail.com¹⁾, wulansarihelen@gmail.com²⁾,
ninin.nopiya@gmail.com³⁾, restyapriyani80@gmail.com⁴⁾

Abstract

This study aims to determine the effect of murabahah and musyarakah financing on the Financial Performance of Islamic commercial banks for the 2017-2019 period. This research uses the Return on Assets (ROA) ratio with Eviews 10 software. The population in this study is Islamic commercial Banks that have been registered with Bank Indonesia (BI). The sampling technique used is the purposive sampling method so that the selected sample is 11 Islamic commercial banks. The data used in this study is secondary data with documentary data collection techniques and literature study. The results of this study indicate that Murabahah financing has a significant effect on financial performance. Musyarakah financing has a significant effect on financial performance.

Keywords: *Murabahah Financing, Musyarakah Financing, Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah periode 2017-2019. Dalam penelitian ini menggunakan *Rasio Return on Assets (ROA)* dengan perangkat lunak *Eviews 10*. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Bank Indonesia (BI). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel yang terpilih berjumlah 11 Bank Umum Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumenter dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah adalah pada sistem operasionalnya. Bank konvensional menggunakan sistem riba atau bunga sedangkan Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari seluruh perusahaan perbankan adalah mencapai profitabilitas dengan maksimal. *Return On Asset* (ROA) dari perbankan menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui asset yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Tujuan bank syariah secara umum untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat dengan melakukan kegiatan usahanya. Perkembangan dan kemajuan Bank dapat di lihat dari kemampuan bank dalam melakukan inovasi produk dan jasanya. Bank syariah selalu mengembangkan produk dan jasanya dalam rangka memperoleh keuntungan dan kepuasan bagi nasabah. Salah satu produk dapat dilihat dari pembiayaannya yaitu pada pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* yang disalurkan kepada nasabah yang memiliki pengaruh terhadap bank syariah. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah, sehingga dapat membantu dalam mengembalikan modal ataupun keuntungan (Novita,2019).

Perumusan Masalah

1. Apakah Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah

3. Untuk Menganalisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah

Kontribusi Penelitian

1. Mahasiswa Jurusan Akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembandingan untuk menambah ilmu pengetahuan.
2. Penelitian berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.
3. Penulis, sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai Pembiayaan *murabahah* dan Pembiayaan *musyarakah*, terutama tentang Kinerja Keuangan sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang

KERANGKA BERPIKIR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan principal (pemilik). Principal merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, sementara agen adalah pihak yang diberi mandat. Dengan demikian agen bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan principal ialah pihak yang mengevaluasi informasi.

Bank Syariah

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang *haram*. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

Pembiayaan Murabahah

Murabahah menurut Antonio (2001) merupakan bentuk akad jual beli atas suatu barang tertentu dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Penjual (bank) akan memberitahukan harga pokok dan berapa tambahan keuntungannya yang telah disepakati. *Murabahah* dengan penjualan yang biasa dilakukan dapat dibedakan dengan penjual secara jelas memberitahukan harga pokok barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diinginkannya secara jelas kepada pembeli. Penjual dan

pembeli dapat melakukan tawar-menawar atas besarnya keuntungan yang pada akhirnya diperoleh kesepakatan bersama.

Landasan hukum pada transaksi *Murabahah* berasal dari Q.S. Al-Baqarah [2] : 275, yang berbunyi “*Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba*”. Juga pada Q.S. An-Nisa[4] : 29 yang artinya, “*hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu makan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu*”.

Pembiayaan Musyarakah

Secara bahasa *Musyarakah* berasal dari kata *al-syirkah* yang berarti *al-ikhtilath* (percampuran) atau persekutuan dua hal atau lebih, sehingga antara masing-masing sulit dibedakan. Seperti persekutuan hak milik atau perserikatan usaha. Secara etimologis, *musyarakah* adalah penggabungan, percampuran atau serikat. *Musyarakah* berarti kerjasama kemitraan atau dalam bahasa Inggris disebut *partnership*.

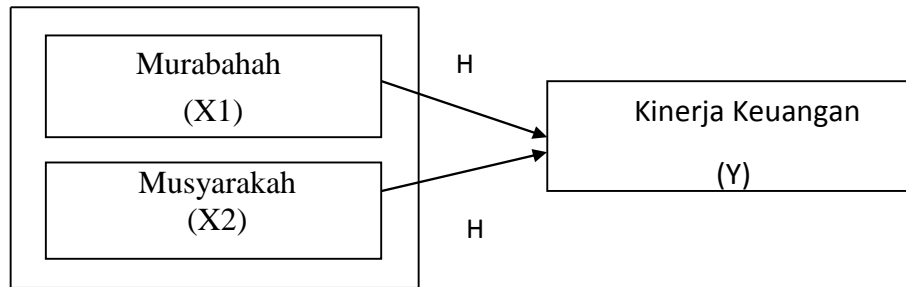
Landasan Hukum *Musyarakah* berdasarkan Alqur’an. Q.S An Nisa ayat 12 yang artinya : “*Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka bersekutu dalam yang sepertiga itu*”. Q.S Shaad ayat 24 yang artinya : “*Dari sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shaleh; dan amat sedikitlah mereka ini*”. Dalam Surah An-Nisa (4) ayat 12, pengertian *syarukâ*’ adalah bersekutu dalam memiliki harta yang diperoleh dari warisan. Sedangkan dalam Surah Shâd (38) ayat 24, lafal *al-khulathâ*’ diartikan *syarukâ*’, yakni orang-orang yang mencampurkan harta mereka untuk dikelola bersama.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sumber daya yang baru dari aktivitas operasionalnya selama jangka waktu tertentu (Yu, 2013). Dengan kata lain, kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan atau prestasi kerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Hal ini menjadi penting untuk mengetahui mengenai seberapa baik keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Perusahaan berupaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangan untuk menarik minat investor dalam menanamkan modal kedalam perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan dihitung dengan menggaungkan angka-angka pada laporan posisi keuangan atau angka-angka pada laporan laba-rugi. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas.

Kerangka Berpikir

Sugiyono (2017:60) Mengutip dari Uma Sekaran dalam Buku *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa kerangka teoritis atau kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.



Dari gambar diatas bermaksud untuk meneliti pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah dan pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan ungkapan atau pernyataan yang dapat dipercaya, disangkal, atau diuji kebenarannya mengenai konsep atau konstruk yang menjelaskan atau memprediksi fenomena – fenomena yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris (Sugiyono, 2014:93). Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Pengaruh *Murabahah* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan dari penelitian Dinar, dkk (2019), Ismawati, dkk(2020), Nevi, dkk (2020), Novita, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan Bank Umum syariah

H₁: Diduga terdapat pengaruh antara Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Pengaruh *Musyarakah* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan dari penelitian Dinar, dkk (2021), Rahma (2020), Faiz, dkk dkk(2019), Alimatun (2020) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap Kinerja keuangan Bank Umum syariah.

H₂: Diduga terdapat pengaruh antara Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

METODE RISET

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka data tersebut kemudian dioalah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono,2011:20).

Tempat dan Waktu Penelitian

Data penelitian ini adalah penelitian sekunder maka hanya menggunakan data laporan keuangan tahunan dari Bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2017-2019 dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan April 2021.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Kinerja Keuangan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan (Y). Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba Sucipto (2003). menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA : Nilai *Return On Asset*
Laba Bersih setelah pajak :Nilai laba bersih setelah pajak yang didapat dalam Laporan Keuangan perusahaan
Total Aset :Total Nilai Aset yang didapat dalam Laporan Keuangan Perusahaan

Variabel Independen (X)

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah kontrak jual beli, dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah bertindak sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank ditambah keuntungan usaha. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayaran dapat dilakukan secara angsuran (*bitsaman ajil*) maupun sekaligus. (Adiwarman, 2015:98) Nilai dari pembiayaan murabahah diambil dari laporan posisi keuangan tahunan pada Bank umum syariah dari periode tahun 2017 sampai dengan periode 2019.

Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam sebuah usaha untuk menggabungkan modal dan menjalankan usaha bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan dan kerugian berdasarkan porsi kontribusi modal. Secara etimologis, *musyarakah* berarti penggabungan, pencampuran, atau serikat. Nilai dari pembiayaan *musyarakah* diambil dari laporan posisi keuangan tahunan pada Bank umum syariah dari periode tahun 2017 sampai dengan periode 2019.

Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, Populasi diartikan sebagai keseluruhan dari subjek atau objek penelitian. Jika seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitiannya, maka penelitiannya itu merupakan penelitian populasi. Populasi yang akan observasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Jumlah Bank Umum Syariah yang ada hingga tahun 2019 ini adalah 14 bank. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar (Sugiyono, 2013: 192).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis data laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data *annual report* tahun 2017-2019 yang bersumber dari *website* masing-masing Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI). Sesuai dengan jenis penelitian maka data yang diperlukan yaitu data sekunder.

Menurut Uma Sekaran (2011), Data Primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarkan melalui internet. Menurut Sugiyono (2008:402), data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode-metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari variant, maksimum, minimum, nilai rata-rata,

standar deviasi, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013). Statistik yang digunakan adalah minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 06/27/21 Time: 16:24 Sample: 2017 2019			
	Y	X1	X2
Mean	0.989996	25.25342	24.92406
Median	0.992277	24.37015	23.67614
Maximum	1.164593	30.17748	28.70956
Minimum	0.790958	19.51279	20.30276
Std. Dev.	0.666167	3.058121	2.850501
Observations	33	33	33

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10,2021

Berdasarkan data tabel uji statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa banyaknya unit Observations adalah 33. Jumlah tersebut merupakan total sampel Bank Umum Syariah selama 3 tahun pengamatan yaitu tahun 2017 – 2019. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai minimum 0.790958 tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 1.164593 yaitu tahun 2019. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0.989996 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.666167, menunjukkan sebaran dikatakan baik dalam variabel Kinerja Keuangan.

Hasil Uji Model Data Panel

Uji chow

Uji *chow* adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai hitung $F - \text{hitung} > F - \text{tabel}$, atau nilai probabilitas (*P-Values*) $< a$ 5% maka H_0 ditolak atau memilih *fixed effect* dari pada *common effect* dan sebaliknya jika nilai hitung $F - \text{hitung} < F - \text{tabel}$, atau nilai probabilitas (*P-Values*) $> a$ 5% maka H_0 diterima atau memilih *common effect* dari pada *fixed effect*. Berdasarkan Uji *chow* nilai *Probability Cross-section* adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai *Probability Cross-section* lebih kecil dari 0,05 berarti pada Uji *Chow* H_0 ditolak atau memilih *Fixed effect* dari pada *Common effect*.

Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel tersebut. Pengambilan keputusan dilakukan jika Nilai chi squares hitung > chi squares tabel atau nilai probabilitas chi squares < taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect* dan jika Nilai *chi squares* hitung < chi squares tabel atau nilai probabilitas chi squares > taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *fixed effect*. Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui nilai *Probability Cross-section random* adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai *Probability Cross-section* lebih kecil dari 0,05 berarti pada uji Hausman H_0 ditolak atau memilih *Fixed effect* dari pada *Random Effect*.

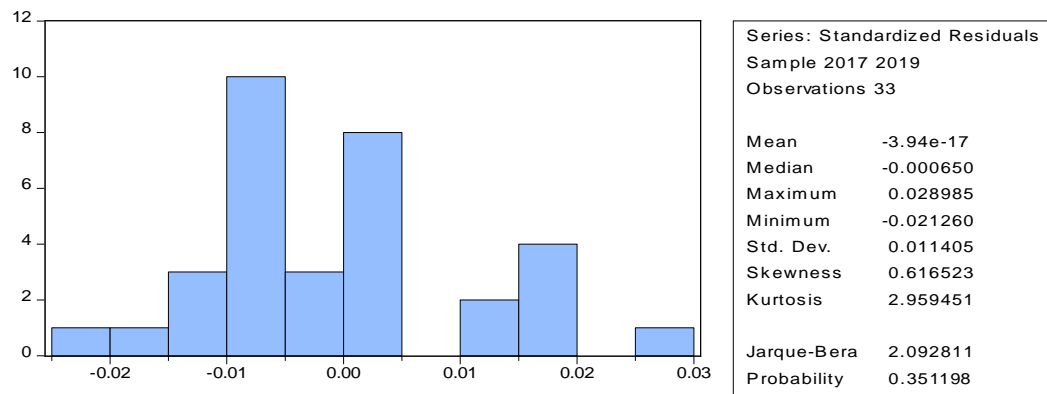
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah distribusi pada data sudah mengikuti atau mendekati distribusi yang normal. Pada pengujian hipotesis, maka datanya harus terdistribusi normal. Data bisa dikatakan terdistribusi normal jika nilai Probabilitas (sig) > 0,05.

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas



Sumber : data diolah dengan Eviews 10,2021

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai *probability* adalah 0,351198 yang menunjukkan bahwa nilai *Probability* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut Kuncoro (2001:114), adalah suatu hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel

bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas diperoleh nilai kolerasi antar variable independen kurang dari 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2016:134) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan seluruh nilai probabilitas variable bebas lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Ghozali, 2016:108) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*, ditemukan nilai *Durbin Watson test* sebesar 0.883511. Kemudian diperoleh juga nilai dU dengan K=3 dan N=22 . Maka dapat diartikan bahwa pada model regresi yang dibentuk tidak terdeteksi adanya autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan *varians* dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dihitung menggunakan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Nilai R yaitu berkisar antara 0 sampai 1.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.993274	Mean dependent var	0.003081
Adjusted R-squared	0.992566	S.D. dependent var	0.010569
S.E. of regression	0.000911	Sum squared resid	1.580005
F-statistic	1402.991	Durbin-Watson stat	0.883511
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah dengan Eviews 10,2021

Berdasarkan Uji Koefisien determinasi diketahui pada kolom Adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 0,992566 atau sebesar 99,26%. Artinya, variabel X

memberikan pengaruh sebesar 99,26% terhadap variabel Y, sedangkan sisanya 0,74% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Simultan (F)

Pengujian simultan f digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel Independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Hipotesis yang akan diuji (hipotesis nol):

$H_0 : b_1 = b_2 = b_k = 0$, yang artinya X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_k \neq 0$, yang artinya X_1 dan X_2 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 4
Hasil Uji Simultan (F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.993274	Mean dependent var	0.003081
Adjusted R-squared	0.992566	S.D. dependent var	0.010569
S.E. of regression	0.000911	Sum squared resid	1.580005
F-statistic	1402.991	Durbin-Watson stat	0.883511
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah dengan Eviews 10,2021

Berdasarkan hasil uji simultan (uji variable F) dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 1402,991 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) maka model persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa *Murabahah* dan *Musyarakah* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Bank Indonesia periode tahun 2017-2019.

Uji Parsial (T)

Pengujian statistik T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel Independen (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika signifikan $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan, yang berarti bahwa variabel independen tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan Jika signifikan $< 0,05$ maka koefisien regresi signifikan, yang berarti bahwa variabel independen ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 5

Hasil Uji Parsial (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000429	0.000871	0.493173	0.6275
D(X1)	0.038616	0.001314	29.39935	0.0000
D(X2)	0.039593	0.000743	53.26715	0.0000

Sumber : data diolah dengan Eviews 10,2021

Dalam pengujian ini data yang digunakan T_{tabel} sebesar 2,079614 dan taraf signifikan α yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa *Murabahah* yang memiliki nilai T_{hitung} sebesar 6,125234 dimana nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($29,39935 > 2,079614$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya sebesar ($0,000 < 0,05$), sehingga H_1 diterima yang berarti bahwa *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank umum syariah.

Musyarakah yang memiliki nilai T_{hitung} sebesar 53,26715 dimana nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($53,26715 > 2,079614$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya sebesar ($0,000 < 0,05$), sehingga H_2 diterima yang berarti bahwa *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Bank umum syariah.

Pembahasan Penelitian

Murabahah terhadap Kinerja keuangan

Pada hipotesis pertama (H_1) yaitu *Murabahah* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Pada variabel *Murabahah* diperoleh nilai T_{hitung} sebesar sebesar 29,39935 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $29,39935 > 2,079614$, artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Bank umum syariah.

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan maka diperoleh nilai signifikan pada variabel *Murabahah* dan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel itu artinya *Murabahah* ini memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Jadi, jika terjadi peningkatan atau penurunan terhadap Kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan juga terhadap Kinerja keuangan Bank umum syariah.

Musyarakah terhadap Kinerja keuangan

Pada hipotesis kedua (H_2) yaitu *musyarakah* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Pada variabel *musyarakah* diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 53,26715

dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $53,26715 > 2,079614$. Artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan Bank umum Syariah

Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan maka diperoleh nilai signifikan pada variabel *Musyarakah* dan nilai T_{hitung} lebih besar dari pada nilai T_{tabel} yang artinya *Musyarakah* ini memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Jadi, jika terjadi peningkatan atau penurunan terhadap *Musyarakah* maka akan mempengaruhi kenaikan maupun penurunan kinerja keuangan Bank umum Syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan, *murabahah* dan *musyarakah* terhadap kinerja keuangan Bank umum syariah,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima hipotesis ketiga (H_1). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* semakin tinggi pula terhadap kinerja keuangan Bank umum syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima hipotesis kedua (H_2). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan *musyarakah* semakin tinggi pula terhadap kinerja keuangan Bank umum syariah.

Saran

1. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang memungkinkan memberikan pengaruh yang lebih besar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih bisa dibandingkan dengan penelitian terdahulu

DAFTAR PUSTAKA

Dinar Mega Silvia Sari. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534 .

Celine Quatro, Asnaini, Amimah Oktarina (2021) . Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum

Syariah Periode 2015-2020. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 7 No. 1 Maret 2021 pISSN 2476 8774 I e-ISSN 2661 - 688X* .

Elda Firdayati (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Volume 3 Nomor 3, Tahun 2020 E-ISSN: 2686-620X* .

Faiz Nurfajri (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah pada Profitabilitas pada semua Bank Umum Syariah. *Jurnal MONEX Volume 8 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2019 ISSN: 2089-5321 ; ISSN: 2549-5046* .

Nevi Laila Khasanah dan Taufik Mukmin (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *el-Ghiroh. Vol. XVIII, No.02 . September 2020*.

Ismawati, Muh. Taufik, Annisa Fitri (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015 - 2019). *IBEF Journal Vol. 1 No. 1, Desember 2020* .

Novita Rosalinda H, Nurhayati (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Istishna terhadap Tingkat Profitabilitas. *Volume 7, No. 1, Tahun 2021 ISSN 2460-6561* .

Alimatul Farida (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia . *Jurnal Ekonomi Islam Vol. 11 No. 2 P-ISSN : 2477-8338 E-ISSN : 2548-1371* .

Riyan Pradesyah, Nur Aulia (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri . *Jurnal Ekonomi Islam Vol.3 Nomor 1 Desember 2020 ISSN 2656-5633* .

Rahma Disa Putri (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *ISSN : 2621-6833*